

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan atau menguraikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut Sugiyono (2022:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksikan fenomena, dan menemukan hipotesis.

Tujuan peneliti memilih metode ini agar dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi penanaman karakter kebangsaan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan berupa pengumpulan data yang didapatkan dari objek yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Menurut Inranto dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah atau gejala-gejala berupa fakta-fakta dan kenyataan saat ini dari suatu popularitas. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau

menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang cara penyajian data berbentuk deskriptif/uraian/gambaran/kata-kata terhadap suatu fenomena atau gejala-gejala yang diteliti.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menguraikan dan menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana Strategi Penanaman Karakter Kebangsaan Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek/Informan

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, sehingga subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran atau sumber informasi penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purpostive* terkait dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian tidak jelas dan masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya tidak jelas. Peneliti kualitatif sebagai instrumen manusia, berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari temuannya (Sugiyono,2018:102).

Berdasarkan pengertian di atas, yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian atau orang/informan yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, subjek yang diteliti adalah pembina pramuka, anggota pramuka dan waka kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak dan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi data pendukung dalam penelitian.

Namun di mungkinkan untuk memperoleh data dari sumber selain yang disebutkan di atas, selama data tersebut dapat mendukung keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Menurut Nasution (2003), lokasi penelitian adalah lokasi, atau situasi yang mengandung tiga unsur, yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat adalah setiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu. Pelaku adalah semua orang atau semua informan yang berada dilokasi tersebut. Sedangkan kegiatan adalah segala sesuatu yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Ada beberapa macam lokasi penelitian tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang pendidikan/penelitian tersebut dapat berupa ruang kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam suatu kawasan. Sesuai pernyataan diatas, adapun yang menjadi lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak, tepatnya di jalan Ali yang No.6A. Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak. Alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak ini menjadi tempat penelitian adalah :

1. Karakter kebangsaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak sudah mulai memudar. Hal itu diterangkan oleh bapak DM. Manshur. MA selaku ketua pembina pramuka dalam wawancara dan observasi awal. Dia mengatakan “Semenjak covid 19 selama hampir 2 tahun membuat karakter kebangsaan siswa mulai menurun disebabkan salah satunya ialah bermain game online sehingga anak menjadi lebih individual”.
2. Masih banyak siswa-siswi yang belum hafal lagu-lagu kebangsaan seperti lagu Indonesia Raya dan Pancasila terutama kelas VII, itu terlihat pada pelaksanaan upacara bendera yang dilaksanakan pada setiap hari senin.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan data yang valid untuk mendapatkan data yang representatif. Sutarna (2016) data adalah kenyataan-kenyataan atau fakta-fakta murni yang belum diberi penafsiran apapun, belum diubah atau belum di manipulasi namun telah tersusun dalam sistematika statistika tertentu. Sistematika tersebut yaitu dasar kronologis (waktu), spasial (tempat), peristiwa, atau dasar lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dimana data ini diperoleh secara langsung dari narasumber atau informan yang terkait dengan penelitian ini. Klasifikasi data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari pihak pertama subjek penelitian atau responden. Menurut Arikunto (2013 : 22) data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah Waka Kesiswaan, Pembina Pramuka, Ketua Putra Dewan Ambalan Penegak Haji Agus Salim, Sekretaris Putra Dewan Ambalan Penegak Haji Agus Salim, Anggota Putri Dewan Ambalan Penegak Haji Agus Salim dan Anggota Pramuka. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa data primer adalah sumber data yang dapat memberikan informasi berupa fakta-fakta dan gambaran-gambaran langsung dari informan/sumber informasi terkait dengan apa yang diinginkan atau/1dan di butuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh bukan dari/tangan pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut Arikunto (2013 : 22) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berupa foto-foto dokumentasi kegiatan pelaksanaan program latihan rutin setiap hari minggu, perkemahan lomba tingkat regu/pasukan, perkemahan penerimaan tamu penggalang, penejelajahan regu dan kegiatan luar pangkalan/insidental. Selain itu juga, dokumen-dokumen program kerja gugus depan Haji Agus Salim. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung didapatkan oleh peneliti, akan tetapi diperoleh dan didapatkan melalui catatan-catatan, dokumen-dokumen dan sejenisnya yang dibutuhkan dan diinginkan dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek/informan/sumber informasi dari mana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sedangkan datanya adalah kata-kata lisan dan tulisan.

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa tindakan atau perilaku atau proses dari objek yang diamati. Peneliti yang mengamati disiplin guru dalam mengajar, guru adalah sumber datanya perilaku disiplin guru adalah datanya. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi seperti peraturan-peraturan maka peraturanlah yang menjadi sumber datanya, sedangkan isi peraturan adalah data penelitiannya. (Zuldafrial, 2004).

Berdasarkan pendapat diatas, maka sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda. Sedangkan jenis datanya adalah kata-kata berupa lisan dan tulisan serta tindakan. Berkaitan dengan itu Lexy MJ Maliong (2002) membagi jenis data dalam penelitian kualitatif ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpul Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis dan bertahap untuk memperoleh data yang diinginkan dan diperlukan. Sehubungan dengan itu ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu: teknik observasi langsung, teknik observasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. (Hadari Nawawi, 2001:94).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka jenis teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan adalah :

1) Teknik Observasi Langsung

Menurut Hadari (Zuldafrial, 2010:315) “teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pada pelaksanaan langsung pada tempat dimana suatu peristiwa keadaan atau situasi yang sedang terjadi”. Selain itu, Margono (2004:158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang

dilihat, didengar dan dirasakan oleh si pengamat. Dari uraian diatas peneliti melakukan observasi atau mengamati secara langsung aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh informan dilapangan.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi langsung adalah cara peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan atau mencatat secara langsung tentang gejala-gejala atau suatu peristiwa yang muncul berkaitan dengan strategi penanaman karakter kebangsaan melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak.

2) Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghambat atau/informasi. Menurut Nawawi (2015:100) mengatakan komunikasi langsung adalah teknik yang digunakan sebagai data, responden langsung terjun lapangan yaitu panduan wawancara. Sedangkan Winarno Surakhmad (2000:163) mengatakan “Teknik komunikasi langsung yakni dimana penyelidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penyelidik, baik didalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi yang buatan. Dari uraian diatas peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan atau responden untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan.

berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi langsung adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada objek, responden, dan sumber informasi yang ingin diteliti tanpa perantara atau alat hubung apapun dengan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian itu.

3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, Undang-Undang dan sebagainya. Menurut Moleong (2008 :97) dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan/karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat/mendukung penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung data primer seperti dokumentasi pelaksanaan program-program ekstrakurikuler pramuka dengan dokumentasi pelaksanaan latihan rutin setiap hari minggu, perkemahan lomba tingkat regu/pasukan, perkemahan penerimaan tamu penggalang, penjelajahan regu dan kegiatan luar pangkalan/insidental. Selain itu, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen program kerja gugus depan Haji Agus Salim untuk dilampirkan.

berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam berbentuk tulisan atau gambar-gambar seperti buku, arsip, dokumen dan gambar yang berupa laporan yang mendukung dalam penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpul data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat yang sesuai dengan jenis data yang ingin dicari. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Pedoman Wawancara

Panduan atau pedoman wawancara digunakan sebagai alat pengumpul data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan atau persoalan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penulis ingin mencari dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Sugiyono, 2008:240). Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau narasumber sesuai dengan pertanyaan yang sudah disusun pada pedoman wawancara yang telah dibuat dan merekam serta mencatat hal-hal yang penting dari apa yang dikatakan/jawaban dari narasumber tersebut.

2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi diperlukan sebagai panduan atau petunjuk dalam mengamati subjek penelitian. Menurut Zuldafrial (2009:316) panduan berisikan sejumlah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan diamati. Dalam proses observasi pengamat memberi tanda cek list pada kolom tempat peristiwa muncul gejala yang di observasi. Observasi yang dilaksanakan peneliti dengan mengamati langsung subjek yang diteliti yaitu pembina pramuka, anggota pramuka dan waka kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak. Dalam hal ini, peneliti langsung terjun dan langsung berada di lapangan tempat kegiatan berlangsung dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan dilapangan dengan membawa pedoman observasi yang telah dibuat.

3) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:124) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan foto-foto kegiatan berupa kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler seperti pelaksanaan kegiatan latihan rutin setiap hari minggu, pelaksanaan perkemahan lomba tingkat regu/pasukan, pelaksanaan kegiatan perkemahan penerimaan tamu penggalang, pelaksanaan kegiatan penjelajahan regu dan pelaksanaan kegiatan luar pangkalan/insidental pramuka untuk mendukung data primer. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen program kerja Gugus Depan Haji Agus Salim untuk dilampirkan.

E. Teknik Validitas Data

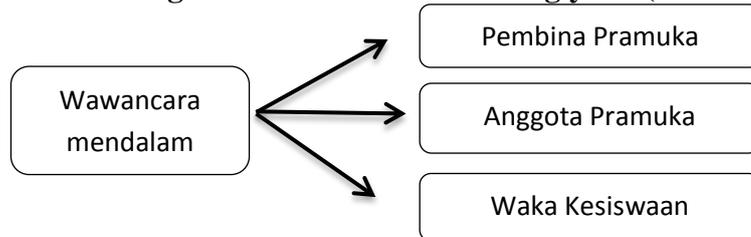
Validitas data merupakan kebenaran data dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud supaya hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan, karena validitas data menunjukkan mutu keseluruhan proses pengumpulan data dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan diolah, dan diuji kesahihannya dan kebenarannya melalui teknik pemeriksaan tertentu. Menurut Sugiyono (2022:125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun teknik triangulasi yang digunakan

untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Gambar 1.1

Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2022:126)

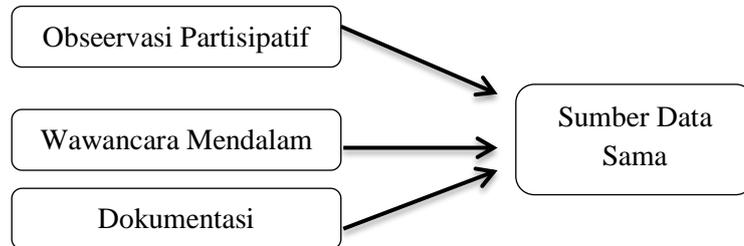


Menurut Zuldafrial (2012:95) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan. 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Selain itu, menurut sugiyono (2022:125) Triangulasi sumber berarti, untuk memperoleh dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Gambar 1.2

Triangulasi teknik menurut Sugiyono (2022:126)



Menurut Sugiyono (2022:125) Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh dan mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data selama waktu tertentu. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancari setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984), memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data, data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti

untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila dibutuhkan. Reduksi data dapat dilaksanakan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016:247).

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau paparan singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman ((1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang sangat sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/uraian.

3. Conclusion Drawing /Verifikasi/Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013 :345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013 : 252).

Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan penyajian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudahan melakukan penarikan kesimpulan hasil data yang sudah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan

adalah strategi penanaman karakter kebangsaan melalui ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak

Gambar 1.3

Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2017 :133)

